

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Banyaknya budaya yang masuk ke Indonesia secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap budaya-budaya asli yang ada di Indonesia. Semua perubahan yang terjadi diakibatkan dari kebudayaan yang datang dari setiap Negara yang menghampiri Indonesia. Kraton Yogyakarta itu sebagai contoh nyata bagaimana perubahan budaya tidak terlalu berpengaruh besar pada budaya kraton dari masa ke masa. Di sini Kraton Yogyakarta khususnya abdi dalem selalu berusaha melestarikan kebudayaan Jawa yaitu tepatnya di Yogyakarta.

Para abdi dalem juga berusaha mewariskan kebudayaan kepada generasi muda sekarang dengan cara menanamkan sopan santun. Meskipun banyak budaya yang masuk dari luar dan berpengaruh negatif, abdi dalem menghendaki bahwa kita sebagai masyarakat Jawa harus tetap menghormati dan tidak membenci para pendatang. Di sisi lain, abdi dalem juga selalu menanamkan kepada generasi muda agar generasi muda sekarang dapat menyaring mana perilaku yang baik dan buruk sehingga generasi muda khususnya di Jawa ini tidak kehilangan jati dirinya sebagai orang Jawa.

Abdi dalem sebagai salah satu pelestari kebudayaan yang ada di Yogyakarta memiliki strategi untuk menghadapi akulturasi budaya itu sendiri. Dalam hal ini, strategi yang dilakukan abdi dalem terhadap akulturasi dinamakan dengan integrasi. Dengan integrasi ini, abdi dalem tetap memelihara budaya yang mereka memiliki, namun tetap memiliki ketertarikan untuk berinteraksi dengan orang/ kelompok lain yang memiliki perbedaan budaya dengan abdi dalem tersebut.

## **B. Saran**

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepada generasi penerus yaitu saran peneliti perlu ditanamkan pada anak untuk membudidayakan budaya dari sejak kecil, karena Indonesia merupakan Negara yang memiliki berbagai macam kebudayaan.
2. Kepada pemerintah yaitu agar pemerintah lebih mementingkan mereka yang mewariskan yang selalu menjaga budaya Indonesia. Ciptakanlah suatu tempat agar Indonesia tidak kehilangan budaya tersebut.
3. Kepada abdi dalem haruslah meningkatkan lagi kinerjanya agar kebudayaan tersebut tidak hilang begitu saja
4. Kepada akademik yaitu contohlah perilaku yang dibuat oleh Abdi dalem yaitu melakukan sesuatu pekerjaan dengan ikhlas, karena sebagai insan akademik, hal tersebut merupakan hal yang utama untuk kita lakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi. (2010). *Betawi Tumbuh Seperti Pohon Salak; Studi pengalaman Akulturasi Orang Betawi Condet Balekambang Dalam Perspektif Psikologi*. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Berry. (2005) *Acculturation: Living Successfully in Two Cultures*. International Journal of Intercultural Relations 698-705.
- Berry. (2011) *Integration and Multiculturalism: Ways towards Social Solidarity*. Peer Reviewed Online Journal. United Kingdom: Queen's University.
- Berry. (1992). *Cross-Cultural Psychology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dayakisni. (2003). *Psikologi sosial*. Universitas Muhammadiyah: Malang
- Dhyaning Sari. (2014). *Tingkat Kemodernan Abdi Dalem Keraton Yogyakarta*. Institut Pertanian: Bogor.
- Creswell. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design*. Sage Publications: California.
- Haryanto. (2014). *Edelweiss Van Jogja: Pengabdian Abdi Dalem Keraton Yogyakarta dalam Perspektif Sosio-Fenomenologi*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Hazuda. (1988). *Acculturation and Assimilation among Mexican Americans: Scales and Population –based Data*. Social Science Quarterly 69.
- Joyokusumo. (2003). Menjadi Abdi Dalem Keprajuritan adalah Kebanggaan. KABARE s, ed XIV 2003, hal 18.
- Koentjaraningrat. (1996). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Latipun. (2010). *Psikologi Eksperimen*. Universitas Muhammadiyah: Malang.
- Lonner & Malpass. (1994). *When Psychology and Culture Meet: An Introduction to Cross-Cultural Psychology*. United States: Pearson.
- Moleong. (1988). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhlis. (2015). *Ragam Budaya di Jawa yang Populer*. [www.budayaindonesia.net](http://www.budayaindonesia.net). Diakses pada tanggal 5 Mei 2016
- Poerwandari. (1998). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Fakultas Psikologi UI: Jakarta

- Poerwandari. (2005). *Pendekatan kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Fakultas Psikologi UI: Jakarta
- Soekanto. (2006). *Sosiologi: suatu pengantar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Soenarto. (2012). *Kesetiaan Abdi Dalem: Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Yogyakarta: Kepel Press
- Sudaryanto. (2008). *Hak dan Kewajiban Abdi Dalem dalam Pemerintahan Kraton Yogyakarta*. *MIMBAR HUKUM* , Vol. 20 No. 1. Februari 2008, Hal 164-178.
- Sulistiyawati. (2004). *Nama dan Gelar di Keraton Yogyakarta*. Volume 16, Nomor 03. Dapat diunduh dari <http://jurnal.ugm.ac.id/index.php/jurnal-humaniora/article/view/1306/1106>
- Suwondo. (2014). *Bahasa Daerah Semakin Punah*. 2014. <http://www.republika.co.id/berita/koran/news-update/14/03/04/n1wzn0-bahasa-daerah-semakin-punah>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2016

